

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2016
TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI
LIMA DI KOTA CIREBON
(Studi Kasus: Pedagang Kaki Lima di Sepanjang Jalan Moh. Toha, Kebon
Baru, Kejaksan, Kota Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Tata Negara
Fakultas Syariah



Disusun Oleh:

MUHAMAD RISKI SYARIFUDIN

NIM : 2108206010

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
2025 M/1466 H**

ABSTRAK

MUHAMAD RISKI SYARIFUDIN, NIM: 2108206010, “IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA CIREBON”

Pesatnya pertumbuhan sektor informal di perkotaan, termasuk pedagang kaki lima (PKL), merupakan akibat dari terbatasnya daya serap sektor formal terhadap tenaga kerja. Ini menunjukkan betapa pentingnya kehadiran pemerintah daerah dalam menata dan memberdayakan pedagang kaki lima (PKL), maka dengan itu Pemerintah Daerah Kota Cirebon menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima yang secara garis besar mengatur mengenai hak dan kewajiban PKL. Perda ini juga mencakup ketentuan tentang penataan lokasi usaha, larangan berjualan di area terlarang, pemberian pelatihan, fasilitasi perizinan, hingga penyediaan tempat usaha yang layak. Pengawasan dan penertiban dilakukan oleh pemerintah daerah dengan tetap mengedepankan pendekatan humanis. Tujuan utamanya adalah menciptakan kota yang tertib, bersih, dan berkeadilan ekonomi bagi pelaku usaha kecil di ruang publik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL), khususnya di sepanjang Jalan Moh. Toha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melalui wawancara terhadap pihak DKUKMPP, Satpol PP, dan tiga pedagang kaki lima sebagai informan utama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Perda tersebut telah berjalan, namun belum efektif. Pemberdayaan yang mencakup bantuan akses permodalan serta penyediaan sarana dan prasarana masih belum merata, ditambah dengan lemahnya komunikasi antara instansi terkait dan para PKL. Selain itu, belum terdapat program pemberdayaan yang terstruktur dan terencana untuk jangka waktu beberapa tahun ke depan. Dalam hal penataan, pemerintah daerah hanya mengatur jam operasional PKL yang bersifat sementara, yaitu dari pukul 16.00 hingga 22.00, tanpa menyediakan bangunan shelter bagi para pedagang. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya sarana dan prasarana pendukung, minimnya anggaran, serta ketidakpatuhan PKL terhadap peraturan yang ada. Di samping itu, belum ada upaya pemberdayaan lanjutan yang terarah dan dirancang secara matang. Dampak penerapan Perda terhadap kesejahteraan PKL juga tidak terlalu signifikan, karena sebagian besar PKL yang berjualan di Jalan Moh. Toha memulai usahanya setelah Perda diberlakukan, sehingga tidak ada acuan pembandingan antara kondisi sebelum dan sesudah regulasi diterapkan.

Kata Kunci: Implementasi, Perda Nomor 2 Tahun 2016, Pedagang Kaki Lima, Kota Cirebon, Pemberdayaan, Penataan

ABSTRACT

MUHAMAD RISKI SYARIFUDIN, Student ID: 2108206010
“IMPLEMENTATION OF REGIONAL REGULATION NUMBER 2 OF 2016
CONCERNING THE ARRANGEMENT AND EMPOWERMENT OF STREET
VENDORS IN CIREBON CITY”

The rapid growth of the informal sector in urban areas, including street vendors (PKL), is a consequence of the limited absorption capacity of the formal sector to accommodate the workforce. This highlights the crucial role of local governments in organizing and empowering street vendors. In response, the Cirebon City Government issued Regional Regulation (Perda) Number 2 of 2016 concerning the Management and Empowerment of Street Vendors, which generally regulates the rights and obligations of street vendors. The regulation also includes provisions regarding the organization of business locations, prohibitions on trading in restricted areas, training, facilitation of business permits, and the provision of proper trading spaces. Monitoring and enforcement are carried out by the local government with a humanistic approach. The primary goal is to create an orderly, clean, and economically just city for small-scale entrepreneurs in public spaces.

This study aims to analyze the implementation of Cirebon City Regional Regulation Number 2 of 2016 concerning the Management and Empowerment of Street Vendors, particularly along Jalan Moh. Toha. The research employs a qualitative approach with a case study method, using interviews with representatives from the Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Trade, and Industry (DKUKMPP), the Municipal Police (Satpol PP), and three street vendors as key informants.

The findings indicate that although the implementation of the regulation is underway, it has not been effective. Empowerment efforts, including access to capital and provision of infrastructure, remain uneven, coupled with weak communication between government agencies and street vendors. Moreover, there is no structured or long-term empowerment program in place. In terms of spatial regulation, the local government only enforces temporary operational hours for street vendors—from 4:00 PM to 10:00 PM—without providing dedicated shelter facilities. These issues stem from several factors, including limited human resources, inadequate supporting infrastructure, insufficient funding, and the non-compliance of street vendors with existing regulations. Furthermore, there have been no well-planned follow-up empowerment initiatives. The impact of the regulation on the welfare of street vendors has also been minimal, as most of the vendors operating along Jalan Moh. Toha began their businesses after the regulation was enacted, leaving no basis for comparison between the conditions before and after its implementation.

Keywords: Implementation, Regional Regulation Number 2 of 2016, Street Vendors, Cirebon City, Empowerment, Arrangement

انخلاص

محمد ريسكي شريف الدين، رقم التسجيل: 2108206010
"تنفيذ اللائحة المحلية رقم 2 لسنة 2016 بشأن تنظيم وتمكين الباعة الجائلين في مدينة سيربون"

هو نتيجة، (PKL) إن النمو السريع للقطاع غير الرسمي في المناطق الحضرية، بما في ذلك الباعة الجائلين لضعف قدرة القطاع الرسمي على استيعاب القوى العاملة. وهذا يدل على أهمية دور الحكومة المحلية في تنظيم وتمكين الباعة الجائلين. واستجابةً لذلك، أصدرت حكومة مدينة سيربون اللائحة الإقليمية رقم 2 لسنة بشأن تنظيم وتمكين الباعة الجائلين، والتي تنظم بشكل عام حقوق وواجبات الباعة الجائلين. كما تشمل 2016 اللائحة أحكاماً بشأن تنظيم مواقع العمل، وحظر البيع في المناطق المحظورة، وتوفير التدريب، وتسهيل منح التراخيص، وتوفير أماكن مناسبة للبيع. وتقوم الحكومة المحلية بعملية المراقبة والتنفيذ باستخدام نهج إنساني والهدف الرئيسي من ذلك هو خلق مدينة منظمة ونظيفة وعادلة اقتصادياً لأصحاب المشاريع الصغيرة في الأماكن العامة.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تنفيذ اللائحة الإقليمية لمدينة سيربون رقم 2 لسنة 2016 بشأن تنظيم وتمكين الباعة الجائلين، وخاصة على طول شارع محمد طه. وقد استخدمت هذه الدراسة منهجاً نوعياً بأسلوب دراسة الحالة، من خلال مقابلات مع ممثلين من دائرة التعاونيات والمشاريع الصغيرة والمتوسطة والتجارة وثلاثة من الباعة الجائلين كمصادر رئيسية، (Satpol PP) وشرطة البلدية، (DKUKMPP) والصناعة تشير نتائج البحث إلى أن تنفيذ هذه اللائحة قد بدأ بالفعل، إلا أنه لم يكن فعالاً بعد. فلا يزال التمكين، الذي يشمل الوصول إلى رأس المال وتوفير البنية التحتية، غير متكافئ، إلى جانب ضعف التواصل بين الجهات الحكومية والباعة الجائلين. علاوة على ذلك، لا توجد برامج تمكين منظمة ومخطط لها على المدى الطويل وفيما يتعلق بالتنظيم المكاني، فإن الحكومة المحلية تنظم فقط ساعات العمل المؤقتة للباعة الجائلين، من الساعة الرابعة مساءً حتى العاشرة ليلاً، دون توفير مرافق مخصصة (مأوى) للبيع. وتعود هذه المشكلات إلى عدة عوامل، منها محدودية الموارد البشرية، ونقص البنية التحتية الداعمة، وقلة التمويل، وعدم امتثال الباعة الجائلين للوائح المعمول بها. بالإضافة إلى ذلك، لم تكن هناك مبادرات تمكين متبعة مخططة بشكل جيد. كما أن تأثير تنفيذ اللائحة على رفاهية الباعة الجائلين لم يكن ملحوظاً، لأن معظم الباعة الذين يعملون في شارع محمد طه بدأوا بعد صدور هذه اللائحة، مما يجعل من الصعب مقارنة أوضاعهم قبل وبعد تطبيقها.

الكلمات المفتاحية: التنفيذ، اللائحة رقم 2 لسنة 2016، الباعة الجائلون، مدينة سيربون، التمكين، التنظيم

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA CIREBON

(Studi Kasus: Pedagang Kaki Lima di Sepanjang Jalan Mohamammad Toha,
Kebon Baru, Kejaksan, Kota Cirebon)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Tatanegara

Fakultas Syariah

Oleh:

MUHAMAD RISKI SYARIFUDIN

NIM : 2108206010

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Izzuddin, M.A.

NIP. 197710032009121002

Dr. H. Edy Setyawan, LC, MA

NIP.197704052005011003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Hukum Tatanegara,



NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah UIN Siber Syekh Nurjati

Cirebon

di Cirebon.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I ” **(IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA CIREBON)**”. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah (FS) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Izzuddin, M.A.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON



Dr. H. Edy Setyawan, LC, MA

NIP.197710032009121002

NIP.197704052005011003

Mengetahui:
Ketua Jurusan Hukum Tatanegara,




Muhammad Rana, M.H.I.
NIP. 198509202015031003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA CIREBON”, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 16 Mei 2025.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Tata Negara (HTN) Fakultas Syariah (FS) pada Universitas Islam Negeri Siber (UIN SIBER) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah,

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,



Mohammad Rana, M.H.I
NIP.198509202015031003

Jefik Zulfikar Hafidz, M.H
NIP. 1992207252019031012

Penguji I,

Penguji II,

Jefik Zulfikar Hafidz, M.H
NIP. 1992207252019031012

Mohammad Rana, M.H.I
NIP. 198509202015031003

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Riski Syarifudin

NIM : 2108206010

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 17 Desember 2002

Alamat : Dusun 1 Rt.02 Rw.02 Desa Pegagan Lor
Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon Provinsi
Jawa Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA CIREBON”**, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai dengan pedoman penulisan skripsi Fakultas Syariah (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 09 Mei 2025

Saya yang Menyatakan



Muhamad Riski Syarifudin
NIM. 2108206010

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, pertolongan, perlindungan serta nikmat-nikmat lainnya yang diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang sederhana ini. Semoga dengan selesainya penelitian ini menjadi langkah awal bagi peneliti dalam meraih masa depan.

Teruntuk Bapak, terimakasih telah mengajarkan sikap berani, memotivasi anak-anaknya agar menjadi manusia yang lebih baik, serta memberikan kasih sayang yang lembut pada putramu ini, terimakasih.

Teruntuk Ibu yang saya cintai dan kagumi, terimakasih telah melahirkan saya ke dunia ini, rela kehilangan nyawa demi melahirkan saya ke dunia. Sehingga saya bisa merasakan kenikmatan yang ada di dunia, terima kasih sekali lagi, jasmu abadi.

Teruntuk kedua orang tua saya, yang senantiasa saya sayangi dan banggakan. Terimakasih untuk Bapak dan Ibu yang selalu menjadi panutan bagi anak-anaknya dalam menjalani kehidupan, serta memberikan pendidikan yang tinggi kepada anak-anaknya di tengah-tengah keterbatasan pendidikan yang ditempuh Bapak dan Ibu dahulu. *Alhamdulillah* atas doa dan dukungan kalian, saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada kedua orang tua ku, segala doa terbaik anakmu panjatkan:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya: “*Ya Allah, ampunilah dosaku dan dosa kedua orang tua ku. Kasihanilah keduanya sebagaimana mereka mengasihiku sewaktu masih kecil.*”



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Muhamad Riski Syarifudin, lahir di Cirebon, 17 Desember 2002. Penulis merupakan anak Kedua dari dua bersaudara dari Bapak Edi Prawono dan Ibu Lestari, Penulis tinggal di Dusun 1 Rt.02 Rw.02, Desa Pegagan Lor, Kecamatan Kapetakan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat

Jenjang Pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah:

1. SDN 2 Pegagan Kidul, lulus Tahun 2015
2. MTS Al-zaytun, lulus Tahun 2018
3. MA Al-zaytun, lulus Tahun 2021
4. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, tahun 2021-2025

Penulis mengikuti program S-1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon fakultas Syariah (FASYA) Program Studi Hukum Tatanegara Islam (HTNI) dan mengambil skripsi dengan judul skripsi **“IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA CIREBON”** dibawah bimbingan Bapak Dr. Izzuddin, M.A. dan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA

MOTTO HIDUP

“Ora Kabeh-kabeh Kowe Kudu Ngerti, Ora Kabeh-kabeh Kudu Ngerti Kowe”

“Tuhan Tidak Bermain Dadu Ketika Menentukan Nasib Mahluknya”



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA CIREBON”**.

Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah hingga zaman kebebasan seperti saat ini. Berkat perjuangan Beliau kita semua dapat merasakan manfaat ilmu pengetahuan yang berlandaskan Iman dan Islam dalam kehidupan kita.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis banyak berterima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu selama proses penelitian hingga penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis akan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan kesempatan terhadap penulis untuk dapat menimba ilmu dan melanjutkan pendidikan di UIN Siber Syekh Nurjati.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc. MA, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, berkatnya penulis dapat terbantu serta diberi kemudahan atas segala urusan mahasiswa.
3. Bapak Mohammad Rana, M.H.I, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah membantu serta memberi kemudahan atas segala urusan mahasiswa terhadap jurusannya.

4. Bapak Dr.Izzuddin, M.A. selaku dosen pembimbing I yang telah membantu serta memberi kemudahan atas segala urusan mahasiswa terhadap Jurusanya.
5. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya serta rela berbagi ilmunya untuk keberlangsungan penyelesaian tugas akhir ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Jurusan Hukum Tata Negara UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas selama penulis menempuh studi. Semoga segala ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
7. Kedua Orang Tua dan khususnya ibu penulis yang mungkin selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini, meski tidak nampak secara indrawi.
8. Teman-teman Jurusan Hukum Tata Negara yang menjadi bagian dari kehidupan kuliah saya, terimakasih atas segala bantuannya selama saya kuliah.
9. Untuk segenap keluarga yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, karena akan sangat sulit mengingat keseluruhannya.
10. Seluruh Sahabat, Teman dekat, dan siapapun yang pernah membantu saya. Baik dukungan moril maupun materiil.
11. Seluruh orang-orang keren di dunia ini yang banyak menginspirasi saya, khususnya Emha Ainun Nadjib dan Iwan Fals atas lagu-lagunya yang membuat saya merasa happy meski sedang dikoyak-koyak sepi.
12. Terakhir untuk seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya. Terima kasih telah menjadi bagian menyenangkan dan menyakitkan dari proses pendewasaan penulis.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT Aamiin.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada mereka semua atas berbagai bantuan baik yang bersifat moral maupun

spiritual sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis dan pembaca serta menjadi langkah awal yang baik untuk mewujudkan cita- cita penulis dan harapan keluarga. Semoga seluruh amal baik kita diterima dan diberikan pahala yang sepadan oleh Allah SWT. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Cirebon, 09 Mei 2025
Saya yang Menyatakan

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Muhamad Riski Syarifudin
NIM: 2108206010

DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA CIREBON	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
انخلاص	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
MOTTO HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Terdahulu	9
E. Kerangka Berpikir	16
F. Metodologi Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II	24
LANDASAN TEORI	24
A. Tinjauan Umum Pedagang Kaki Lima (PKL)	24
1. Pengertian Pedagang Kaki Lima	24
2. Unsur-unsur Pedagang Kaki Lima	26
3. Faktor-faktor yang mendorong munculnya pedagang kaki lima (PKL)	27
4. Hak dan Kewajiban Pedagang Kaki Lima	28
B. Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima	30
1. Definisi Penataan	30
2. Definisi Pemberdayaan	32
3. Penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima	36
C. Implementasi Kebijakan Publik / Peraturan Daerah	38
1. Pengertian Implementasi Kebijakan	38
2. Model Implementasi Kebijakan	40

3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan	44
4.	Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima sebagai Instrumen Pemerintah Daerah	46
BAB III.....		51
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		51
A.	Gambaran Umum Kota Cirebon	51
1.	Letak Geografis Kota Cirebon.....	51
2.	Karakter Umum Kota	52
B.	Kondisi Geografis dan Demografis Jalan Moh. Toha.....	53
1.	Posisi Administratif	53
2.	Fungsi Jalan secara Strategis	54
3.	Kondisi Fisik Lingkungan	55
C.	Profil Pedagang Kaki Lima di Jalan Moh. Toha.....	56
1.	Jumlah PKL	56
2.	Jenis Komoditas yang Dijual.....	57
3.	Waktu Operasional	57
4.	Pola Penyebaran Lapak	58
5.	Legalitas PKL Menurut Perda	58
D.	Kondisi Sosial-Ekonomi	59
1.	Peran Ekonomi PKL terhadap Pendapatan Keluarga	59
2.	Hubungan Sosial PKL dengan Masyarakat dan Pedagang Toko	60
BAB IV		62
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		62
A.	Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima	62
1.	Analisis Pelaksanaan Perda Berdasarkan Teori Van Metter dan Van Horn....	62
2.	Peran Pemerintah Daerah (DKUKMPP dan Satpol PP).....	70
3.	Realisasi dan Pendekatan di Lapangan (Lokasi jalan Mohamad toha).....	76
B.	Dampak Penerapan Perda Terhadap Kesejahteraan PKL	80
1.	Kondisi Sosial Ekonomi PKL sebelum dan Sesudah Perda	80
2.	Persepsi dan Testimoni PKL atas Kebijakan.....	82
3.	Efektivitas Penataan terhadap Stabilitas Usaha PKL	85
C.	Hambatan Dalam Implementasi PERDA.....	87
1.	Hambatan Struktural dan Sosial	87
2.	Upaya Sosialisasi, Pembinaan, dan Penertiban	89
3.	Sinergi Antarinstansi dan Saran Kebijakan	91

BAB V.....	93
PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
DOKUMENTASI PENELITIAN	102



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

HurufArab	Nama	HurufLatin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	ba'	dilambangkan	Be
ت	ta'	b	Te
ث	sa'	t	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	š j	Je
ح	ha'	h	Ha(dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	,	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong). Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu fathah (—) untuk vokal a, kasroh (—) untuk vokal i, dan dhummah (—) untuk vokal u. Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu au yaitu harakat a (fathah) diikuti wawu (و) sukun (mati), dan ai yaitu harakat a (fathah) diiringi huruf ya' (ي) sukun (mati).

Contoh vokal tunggal: كَسَرَ ditulis *kasara*

جَعَلَ ditulis *ja'ala*

Contoh vokal rangkap:

1. Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أي).

Contoh: كَيْفَ ditulis *kaifa*

2. Fathah + wāwu mati ditulis au (او).

Contoh: هَوَلَ ditulis

hauila.

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Contoh: قَالَ ditulis *qâla*

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan alif	Â	a dengan garis di atas
ي...َ	Atau fathah dan ya		
ي...ِ	Kasrah dan ya	Î	i dengan garis di atas
و...ِ	Dammah dan wau	Û	u dengan garis di atas

Contoh: قَالَ ditulis *qâla*

قِيلَ ditulis *qîla*

يَقُولُ ditulis *yaqûlu*

D. Ta' marbutoh

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *rauḍah al-atfāl*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *rauḍatul atfā*

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan

dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah 'ـِ', maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh: رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*

الحدّ ditulis *al-ḥadd*

F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*

الشَّمْسُ ditulis *as-syamsu*

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh: الْمَلِكُ ditulis *al-Maliku*

الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*

G. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

Contoh:

سَيِّئ	ditulis	<i>Syai 'un</i>
أَمْر	ditulis	<i>Umirtu</i>
ت		
النَّوْء	ditulis	<i>An-Nau 'u</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis: *Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn* atau *Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn.*

I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf / harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: البُخَارِيّ ditulis *al-Bukhârî*

الْبَيْهَقِيّ ditulis *al-Baihaqi*

